BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kualitas audit, audit tenure, dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya kualitas audit yang tinggi mencerminkan kompetensi auditor, independensi, serta penerapan prosedur audit yang memadai, sehingga mampu menurunkan kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba oleh pihak manajemen.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, artinya lamanya hubungan kerja antara auditor dengan perusahaan tidak memengaruhi tinggi rendahnya praktik manajemen laba. Auditor tetap dituntut menjaga independensi dan profesionalisme dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan meskipun masa perikatan audit berlangsung dalam jangka waktu yang lama.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, artinya keberadaan komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan sehingga praktik manajemen laba dapat diminimalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan auditor yang memiliki kualitas audit tinggi, independen, dan kompeten dalam melakukan

pemeriksaan laporan keuangan agar praktik manajemen laba dapat diminimalkan.

2. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan tidak hanya mengandalkan lamanya masa perikatan audit sebagai jaminan kualitas pengawasan laporan keuangan, melainkan juga memperhatikan faktor lain seperti kualitas auditor yang digunakan dan memperkuat mekanisme pengawasan.
3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas komite audit, terutama dengan memperhatikan kompetensi anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga pengawasan terhadap laporan keuangan dapat berjalan lebih baik.
4. Dilihat dari koefisien determinasi, manajemen laba dipengaruhi oleh kualitas audit, audit tenure, dan komite audit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga memengaruhi manajemen laba.
5. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dan masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah tahun penelitian atau menggunakan sektor perusahaan lain agar hasil penelitian dapat lebih luas dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh.